

**Representasi Citra Politik Calon Presiden Indonesia Tahun 2024 di Instagram
(Studi Semiotika Roland Barthes pada akun @prabowo, @ganjar_pranowo dan
@aniesbaswedan)**

*The Representation of Politic Images about The Indonesian Presidential Candidate 2024 On Instagram
(Semiotic Study by Roland Barthes in Account @prabowo, @ganjar_pranowo, and @aniesbaswedan)*

Miftakhul Fikri

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Indonesia Maju, Indonesia
Email correspondent: miftahulfikri24@gmail.com

Abstract

Introduction: Instagram users in Indonesia are growing every year. Political branding by officials is increasingly being done on Instagram. Indonesian presidential candidates create political images on Instagram. Every presidential candidate's post on Instagram contains signs and meanings of political imagery. Therefore, this research aims to determine the political image of the 2024 Indonesian presidential candidates on Instagram.

Methods: This research includes qualitative research. This research uses content analysis. The research object is posted on the accounts of the Indonesian presidential candidates in 2024 on Instagram. The research subjects were posts from the accounts @prabowo, @ganjar_pranowo, and @aniesbaswedan. The data collection method uses documentation. The sampling technique uses purposive sampling. The data analysis technique uses semiotic analysis from Roland Barthes.

Results: The results of the research found three post images from the accounts @prabowo, @ganjar_pranowo, and @aniesbaswedan. In each post image, there is interaction, namely lots of likes and comments. In each post image, its semiotic signs are also found. Next, the signs will be analyzed for denotation meaning, connotation meaning, and myth.

Discussion: The research discussion discussed semiotic analysis, namely the denotation meaning, connotation meaning, and myth of each post image. The overall denotational meaning of all the post images is that there is a meaning that is directly visible in the appearance of the clothing style and color of clothing worn by each presidential candidate. Then the connotation meaning of all the post images is that there are folds of clothes in the hand area, three fingers raised, and wearing a black peci. The final myth obtained from the entire post-image is the belief in the political background of the presidential candidates.

Keyword: instagram, presidential candidates, political image, semiotic analysis

Artikel

Disubmit (Received) : 14 November 2023

Diterima (Accepted) : 28 November 2023

Diterbitkan (Published) : 30 November 2023

Copyright: © 2023 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Pendahuluan

Saat ini sudah banyak pengguna media sosial yang semakin intensif untuk mengetahui ataupun mengelola informasi dengan berbagai macam bentuk interaksi. Pengguna media sosial semakin bertambah dan lebih selektif dalam hal cara menggunakannya. Media sosial seperti instagram lebih banyak diminati oleh warga Indonesia daripada media sosial lainnya. Terbukti berdasarkan data yang dikutip oleh dataindonesia.id melaporkan bahwa pengguna media sosial instagram di Indonesia sudah mencapai 116 juta pengguna instagram di Indonesia hingga agustus tahun 2023.¹ Hal tersebut mengungkapkan bahwa pengguna instagram di Indonesia akan bertambah di setiap tahunnya.

Pencitraan politik di media sosial sudah terlihat banyak digunakan oleh pejabat publik. Banyak pejabat publik yang menggunakan instagram untuk menampilkan apa saja kerja nyata yang dilakukan di setiap hari. Publik secara langsung menerima informasinya serta menilai bagaimana kinerja pejabat publik yang tampil di instagram. Pencitraan oleh pejabat dilakukan di media sosial agar didapatkan reputasi yang baik ketika menjalankan tugas atau pekerjaan yang menyangkut hajat orang banyak di sekitar. Seperti halnya apa yang dilakukan oleh Presiden Indonesia yaitu Joko Widodo mengunggah citra politik di media sosial melalui unggahan poster digital bonus demografi.² Dari hal tersebut melatarbelakangi bahwa hampir sebagian pejabat publik perlu meniru presiden Joko Widodo sehingga muncul akun media sosial pejabat publik yang bisa dipercaya oleh masyarakat dengan apa yang dikerjakan oleh pejabat publik.

Penelitian politik di media sosial juga sudah banyak dikembangkan oleh peneliti sebelumnya. Seperti contohnya penelitian yang ditulis oleh Glen Michael dan Berliana yang berjudul komunikasi virtual pidato kebangsaan “Indonesia Menang” Prabowo Subianto di Youtube.³ Penelitiannya menghasilkan temuan bahwa konten pidato kebangsaan oleh Prabowo di Youtube memberikan gambaran kondisi dalam dan luar negeri Indonesia. Hasil penelitiannya memberikan citra politik yang kuat dari Prabowo sehingga didapatkan opini atau komentar positif dari akun-akun lain di youtube. Sebelumnya juga istri dari presiden Susilo Bambang Yudhoyono yaitu Ani Yudhoyono pernah melakukan kegiatan politik di media sosial.⁴ Hasil penelitiannya ditemukan banyak interaksi atas banyaknya perbedaan pendapat dari akun-akun sehingga perlu etika politik yang perlu diperhatikan ketika Ani Yudhoyono berkegiatan politik. Penelitian-penelitian tersebut memang sudah memberikan hasil mengenai citra politik akan tetapi belum ada makna sebenarnya yang terkandung dalam kontennya. Maka perlu dilakukan penelitian lain yang membahas tanda beserta makna pada suatu konten atau postingan.

Citra ataupun *image* merupakan kesan yang muncul dikarenakan pemaknaan akan suatu kenyataan. Citra menjadi suatu proses yang dilakukan oleh individu ataupun organisasi agar mendapatkan kesan yang baik dari masyarakat.⁵ Citra politik berkaitan dengan pelaku politik ataupun gerakan yang berusaha mendapatkan perhatian masyarakat agar masyarakat bisa memilih pejabat politik yang memiliki kepentingannya tersendiri mengatasnamakan kepentingan masyarakat.^{6,7} Citra politik merupakan kelumrahan apalagi menjelang pemilu dimana banyak dari calon pejabat publik yang berkeliling di suatu wilayah. Terlebih saat ini, citra dapat dibangun secara digital sehingga masyarakat dengan cepat mengetahui kesan yang timbul baik itu secara personal individu ataupun suatu organisasi.⁸ Hal tersebut menarik apabila dikaji lebih dalam lagi citra politik dari pelaku politik yang memiliki akun digital seperti halnya memiliki akun media sosial.

Menanggapi kontestasi politik di Indonesia, pada tahun 2024 akan diadakan pemilihan calon presiden Indonesia. Pemilihan calon presiden dilakukan oleh masyarakat karena sudah diatur dalam undang-undang dan peraturan di Indonesia. Pemilihan calon presiden dilaksanakan setiap lima tahun sekali. Masyarakat bebas memilih calon presidennya sesuai dengan pilihan hati nuraninya. Perihal pemilihan calon presiden dalam kontestasinya berbeda dengan zaman dahulu. Pada saat sebelumnya, pemilihan calon presiden tidak ada pengaruhnya dengan isu-isu yang beredar di media sosial. Berbeda dengan saat ini perihal pemilihan calon presiden bisa berpengaruh kepada masyarakat apabila masyarakat sangat intensif menggunakan media sosial. Oleh karena itu, menarik ketika masyarakat berusaha memaknai akan isu-isu yang muncul terkait dengan pemilihan calon presiden di media sosial.

Instagram merupakan salah satu media sosial yang memiliki keunggulan daripada media sosial lainnya. Instagram bisa memberikan keleluasaan kepada penggunanya. Seperti contohnya pengguna instagram dapat mengunggah video secara langsung dan mengeditnya tanpa perlu ada aplikasi tambahan lainnya. Pengguna instagram juga bisa memilih konten yang dilihat sehingga selanjutnya akan muncul konten-konten yang sering dilihat ataupun disukainya. Apabila sekali pengguna instagram telah menentukan konten-konten yang akan dilihat maka secara langsung instagram akan memberikan saran konten yang berkaitan. Hal tersebut dikarenakan instagram memiliki teknologi algoritma dimana konten instagram akan saling berkaitan dengan konten lainnya sehingga nantinya pengguna akan disuguhkan dengan konten yang saling berhubungan. Seperti contohnya ketika pengguna instagram mengikuti salah satu akun pejabat publik maka secara langsung di timeline akan muncul apa saja postingan dari pejabat yang dimunculkannya.

Terdapat penelitian sebelumnya berkaitan dengan penelitian di instagram pada tahun 2023 seperti yang dilakukan oleh Sofiadi dan Febriansyah. Penelitiannya berjudul strategi komunikasi pemasaran melalui media sosial instagram dalam membangun kepercayaan konsumen.⁹ Hasil penelitian ditemukan bahwa akun Grass indonesia di instagram sebagai brand bisa membangun kepercayaan konsumen menggunakan interaksi langsung dengan berbagi fitur di instagram seperti postingan, story, QnA dan sebagainya. Penelitiannya hanya membahas sekedar pada strategi komunikasi di instagram belum sampai pada pemaknaan suatu postingan. Padahal suatu postingan juga bisa terdapat pemaknaan lain dari suatu postingan. Maka dari itu perlu penelitian yang membahas pemaknaan suatu postingan di instagram.

Pejabat publik yang mencalonkan diri menjadi calon presiden yaitu Prabowo Subianto, Ganjar Pranowo dan Anies Baswedan. Setiap pejabat publik tersebut memiliki akun instagramnya tersendiri. Seperti Prabowo Subianto memiliki akun bernama @prabowo lalu Ganjar Pranowo memiliki akun @ganjar_pranowo dan terakhir Anies Baswedan memiliki akun bernama @aniesbaswedan. Akun-akun instagram tersebut dimiliki oleh masing-masing secara pribadi ataupun dengan timnya sehingga tentunya akan berkaitan erat dengan isu yang dimunculkan tentang pencalonan dirinya menjadi calon presiden. Setiap akun tersebut memiliki ciri atau karakteristiknya tersendiri sehingga pengguna instagram bisa merasakan perbedaannya. Akun-akun instagram tersebut menjadi tumpuan informasi apa yang akan disampaikan ketika proses pencalonan presiden. Ditemukan akun @prabowo, @ganjar_pranowo dan @aniesbaswedan mengunggah postingan ketika mereka akan mengambil nomor urut calon presiden tahun 2024. Mereka mengunggah postingan foto-foto penampilan pakaian yang dikenakan saat mengambil nomor urut calon presiden. Dari situlah menarik, apabila suatu postingan calon presiden di instagram bisa diketahui maknanya secara lebih mendalam.

Berbicara mengenai instagram erat kaitannya dengan apa saja makna yang terkandung di dalam setiap postingannya. Makna di setiap postingan instagram bisa dimaknai oleh setiap penggunanya secara berbeda. Bisa jadi makna yang ada di postingan memang ada untuk bisa mempengaruhi pengguna. Makna postingan-postingan instagram erat kaitannya dengan kajian tanda-tanda, simbol-simbol ataupun kode yang muncul di setiap postingannya. Ada banyak analisis tanda yang dapat digunakan untuk mengetahui apa saja makna yang terkandung di setiap postingan di instagram. Apalagi postingan di instagram tidak hanya terpaku pada pengungkapan teks saja melainkan visual yang muncul juga bisa mengandung makna tersendiri. Instagram bisa menampilkan teks atau visual sehingga ada makna yang berganda ketika pengguna instagram berusaha memahaminya.

Analisis semiotik digunakan untuk mengungkapkan pemaknaan yang ada di postingan instagram. Analisis semiotik bisa membantu peneliti untuk memberikan kedalaman makna akan suatu postingan di instagram. Analisis semiotik menganalisis tanda dari berbagai teks ataupun visual sehingga selanjutnya didapatkan makna yang bisa dipahami oleh peneliti. Memang analisis semiotik sangat subjektif dalam hal kaitannya objektivitas penelitian. Akan tetapi analisis semiotik dilakukan untuk memberikan kemudahan pemahaman akan suatu makna dari tanda, simbol ataupun kode yang muncul.

Analisis semiotik di instagram bisa menggunakan analisis semiotik yang ditemukan oleh Roland Barthes pada tahun 1964 telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Seperti contohnya

penelitian analisis semiotik yang menganalisis kontruksi identitas dan kecantikan suatu akun di instagram.¹⁰ Selanjutnya ada penelitian lain yaitu analisis semiotik suatu akun instagram untuk mempromosikan wisata daerah di Kabupaten Garut.¹¹ Selain itu, penelitian lainnya yang menarik ialah analisis semiotik pada akun instagram untuk personal branding fashion desainer yang tidak hanya mempromosikan merknya tapi juga dirinya sebagai brand.¹² Penelitian-penelitian tersebut memang menggunakan analisis semiotik dari Roland Barthes akan tetapi penelitian tersebut hanya terbatas pada tahapan pemaknaan denotasi dan konotasi. Belum sepenuhnya melakukan analisis semiotik sampai tahapan terakhir yaitu makna terkait mitos. Dari alasan tersebut dan setelah melihat penelitian sebelumnya maka penelitian ini akan menggunakan analisis semiotik dari tahapan awal pemaknaan sampai akhir pemaknaan. Apalagi menarik jika analisis semiotik dilakukan dengan mengaitkan fenomena kontentasi politik yaitu pemilihan calon presiden Indonesia tahun 2024.

Urgensi penelitian ini yaitu sebelumnya belum ada penelitian semiotika di instagram berkaitan dengan citra politik. Penelitian sebelumnya hanya menganalisis pada satu akun pada pejabat publik yang terjun di dunia politik. Seperti halnya aktivitas politik yang dilakukan oleh presiden Joko Widodo ataupun pejabat publik lainnya. Padahal citra politik jika dihubungkan dengan analisis semiotika maka akan sangat terlihat sekali tanda ataupun simbolnya. Apalagi citra politik di instagram berbeda dengan citra politik di kehidupan nyata. Banyak makna yang perlu dipahami jika terdapat tanda-tanda citra politik di instagram.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengungkapkan apa saja makna citra politik yang ditampillkan dari postingan akun-akun instagram milik calon presiden Indonesia tahun 2024. Hal tersebut menarik karena di setiap postingannya memiliki makna citra politik tersendiri. Selanjutnya pada penelitian ini akan ditemukan makna sebenarnya dan makna yang tidak secara langsung ditampillkan dari postingan akunn-aku calon presiden dengan menggunakan analisis semiotik dari Roland Barthes.

Metode

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dimana penelitian berusaha mengungkapkan analisis isi suatu makna pesan yang telah disampaikan. Penelitian analisis isi ialah penelitian yang ingin menemukan dan mengidentifikasi pesan atau informasi yang bertujuan untuk memahami pemaknaannya. Objek penelitian ini yaitu terdapat pada postingan-postingan citra politik dari akun instagram para calon presiden Indonesia tahun 2024. Subjek penelitian ini ditentukan pada postingan-postingan dari akun-akun @prabowo, @ganjar_pranowo dan @aniesbaswedan yang berhubungan dengan pencalonan presiden Indonesia tahun 2024.

Teknik pengambilan data penelitian ini menggunakan dokumentasi. Dokumentasi ialah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data informasi berupa dokumen serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.¹³ Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil postingan dari setiap akun calon presiden Indonesia tahun 2024 di Instagram seperti postingan dari akun @prabowo, @ganjar_pranowo dan @aniesbaswedan. Teknik sampling yang digunakan ialah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* digunakan dalam penelitian karena data yang didapatkan disesuaikan dengan kriteria penelitian dengan menetapkan pertimbangan yang harus digunakan dalam penelitian.¹³ Kriteria sampel penelitian ini yaitu data postingan dari setiap akun instagram calon presiden Indonesia tahun 2024 yang memposting foto setelah ditetapkan nama calon presiden oleh KPU di tahun 2024. Data postingan yang dikumpulkan berupa foto beserta caption yang berkaitan dengan masalah penelitian ini yaitu citra politik calon presiden Indonesia tahun 2024. Selain itu, data postingan-postingan yang ditemukan penelitian ini tentunya memiliki validitas yaitu postingan telah memiliki banyak like dan komentar dari akun-akun lain di Instagram.

Teknik analisis data penelitian ini bisa dianalisis dengan analisis semiotik dari Roland Barthes yang ditemukan pada tahun 1964. Pemilihan analisis semiotika milik Roland Barthes dianggap tepat dikarenakan analisis semiotik bisa digunakan untuk memahami tanda ataupun simbol visual pada gambar atau foto yang memiliki makna denotasi, konotasi dan mitos.¹⁴ Makna denotasi ialah makna eksplisit secara langsung pada suatu gambar atau foto.¹⁵ Sedangkan makna konotasi ialah makna yang

tidak eksplisit secara tidak langsung sehingga perlu diidentifikasi mengetahui makna lainnya yang terkandung pada gambar ataupun foto.¹⁵ Selanjutnya terdapa mitos ialah makna yang bisa diyakini sepenuhnya oleh orang-orang sehingga makna menjadi suatu realitas atau ideologi di kehidupan sehari-hari.¹⁶

Hasil

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan gambar postingan dari akun-akun instagram berkaitan dengan citra politik calon presiden Indonesia tahun 2024. Ditemukan hasil penelitian yaitu tiga postingan dari masing-masing akun calon presiden Indonesia tahun 2024. Tiga postingan tersebut merupakan postingan yang terbanyak mendapatkan like dan komentar. Temuan gambar yang pertama ialah postingan dari akun instagram yaitu @prabowo. Akun tersebut merupakan representasi diri dari Prabowo Subianto sebagai pejabat publik Menteri Kemenhan Republik Indonesia tahun 2019 sampai saat ini sekaligus ketua partai Gerindra yang mencalonkan diri sebagai calon presiden Indonesia tahun 2024. Adapun gambar postingannya sebagai berikut:



Gambar 1. Postingan Foto Calon Presiden Indonesia Prabowo Subianto
(Sumber: akun instagram @prabowo)

Pada gambar 1 didapatkan postingan foto Prabowo Subianto dengan Gibran Rakabuming Raka. Postingannya diposting oleh akun @prabowo setelah mereka berdua resmi mendaftarkan diri di KPU sebagai calon presiden dan wakil presiden Indonesia tahun 2024. Gambar 1 bisa diketahui ada sejumlah like dan komentar yaitu postingannya mendapatkan 1.256.743 like serta 39.919 komentar. Hal tersebut menjelaskan bahwa ada banyak interaksi dari akun-akun lain terkait dengan postingan yang telah diunggah oleh akun @prabowo terkait dengan citra politik calon presiden Indonesia di instagram. Selain itu, pada gambar 1 terdapat teks #2 merupakan nomor urut 2 yang didapatkan setelah mendaftarkan diri menjadi calon presiden Indonesia tahun 2024 sedangkan teks #PrabowoGibran

merupakan gabungan nama depan Prabowo Subianto dengan Gibran Rakabuming Raka. Selanjutnya juga terdapat teks #BersamaIndonesiaMaju merupakan jargon yang akan dikampanyekan sebelum menjelang pemilu di instagram.

Kemudian temuan gambar kedua yaitu pada postingan dari akun instagram @ganjar_pranowo. Postingannya didapatkan dari akun @ganjar-pranowo yang dimiliki oleh Ganjar Pranowo. Saat ini, Ganjar Pranowo sebagai pejabat publik yang pernah menjabat Gubernur Jawa Tengah periode tahun 2013-2018 dan 2018-2023.

Ganjar Pranowo mencalonkan diri sebagai calon presiden Indonesia tahun 2024 sehingga dapat dilihat dari postingannya. Di bawah ini gambar postingannya sebagai berikut:



Gambar 2. Postingan Foto Calon Presiden Indonesia Ganjar Pranowo

(Sumber: akun instagram @ganjar_pranowo)

Pada gambar 2 ditemukan postingan berupa foto Ganjar Pranowo dengan Mahfud MD. Postingan tersebut diunggah oleh akun @ganjar_pranowo setelah mereka berdua secara resmi mendaftarkan diri di KPU menjadi calon presiden dan wakil presiden Indonesia tahun 2024. Mereka berdua mendapatkan nomor urut 3 pada pencalonan presiden dan wakil presiden Indonesia tahun 2024. Gambar 2 terlihat mendapatkan banyak like dan komentar yaitu postingannya mendapatkan 315.755 like dan 9.941 komentar. Dari postingan tersebut menjelaskan bahwa ada banyak interaksi dari akun-akun lain di instagram sehingga tidak kalah jumlah dengan postingan akun calon presiden lainnya. Di sisi lain, bisa dilihat pada gambar 2 ada teks yaitu Ganjar Mahfud M3nang yang menjelaskan adanya jargon kampanye yang akan dibawakan menjelang pemilu presiden tahun 2024.

Hasil penelitian terakhir yaitu postingan dari akun instagram @aniesbaswedan. Postingan diposting oleh akun @aniesbaswedan yang merupakan akun instagram milik Anies Rasyid baswedan. Anies Baswedan merupakan pejabat publik yang pernah menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta dari tahun 2017 sampai tahun 2022. Di tahun 2024, Anies mencalonkan diri sebagai calon presiden tahun 2024 seperti postingan yang telah diunggah. Adapun postingannya sebagai berikut:



Gambar 3. Postingan Foto Calon Presiden Indonesia Anies Rasyid Baswedan
(Sumber: akun instagram @aniesbaswedan)

Gambar 3 diperoleh postingan berupa foto Anies Rasyid Baswedan dengan Muhaimin Iskandar. Postingannya diposting dari akun @aniesbaswedan setelah mereka berdua secara resmi mendaftarkan diri menjadi calon presiden dan wakil presiden Indonesia tahun 2024. Pada gambar 3 digambarkan mendapat nomor urut 1 pada pencalonan presiden dan wakil presiden Indonesia tahun 2024. Dari gambar 3 juga terdapat banyak like dan komentar yaitu mendapatkan 261.250 like serta 14.255 komentar. Perihal tersebut menggambarkan bahwa postingan mendapatkan banyak interaksi dari akun-akun lain di instagram. Selain itu, terdapat teks #AMINajaDulu!! pada gambar 3 merupakan jargon

kampanye yang disuarakan oleh pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar ketika mereka berkampanye menjelang pemilu presiden tahun 2024.

Pembahasan

Dari hasil penelitian ini maka bisa dilakukan beberapa tahapan analisis semiotik dari Roland Barthes. Adapun tahapan analisis semiotikanya yaitu mengetahui makna denotasi, denotasi lalu terakhir mitos. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian ini berupa gambar postingan-postingan dari akun-akun instagram calon presiden Indonesia tahun 2024 maka dapat ditemukan setiap postingannya memiliki pemaknaan tersendiri.

Pemaknaan awal yaitu makna denotasi dari setiap gambar postingan. Makna denotasi dilakukan dengan mengetahui apa yang disampaikan secara langsung dari setiap gambar postingan^{14,15}. Makna denotasi bisa menjadi proses pemaknaan tahapan pertama yang dilihat secara nyata tanpa mengaitkan dengan realitas atau kejadian tertentu. Pada gambar 1 bisa dianalisis dengan cara melihat secara nyata tanda tampilan pakaian dari Prabowo dan Gibran dimana pakaian yang dipakai seragam berwarna biru muda. Hal tersebut memberikan makna bahwa warna biru muda menandakan kondisi yang tenang serta memberikan kesan yang profesional dan kepercayaan. Selain itu, dari gambar 1 juga dapat dilihat ada tanda lipatan baju kemeja di area tangan yang dikenakan oleh Prabowo dan Gibran dimana lipatan baju di area tangan tersebut memberikan makna yang semi formal. Jika di kehidupan sehari-hari pada saat rapat maka kebanyakan orang yang memakai baju akan terlihat rapi tanpa adanya lipatan baju. Sedangkan jika ada pertemuan kecuali rapat maka kebanyakan orang kantoran akan melipat baju di area tangan. Hal tersebut dianggap sebagai semi formal karena lipatan baju di area tangan memudahkan gerak tangan. Seperti contohnya ketika pada saat makan atau membersihkan sesuatu yang kotor maka reflek seseorang melipat baju di area tangan akan dilakukan oleh seseorang. Selanjutnya makna denotasi dari gambar 1 juga terlihat pada background warna abu-abu dimana warna abu-abu bisa menandakan warna yang tidak terlalu mencolok. Warna abu-abu sebagai warna yang kontras jika disandingkan dengan warna baju biru muda sehingga secara visual pada gambar 1 maka akan dilihat secara seimbang warna yang terang dan warna yang agak gelap.

Jika dilihat pada gambar 2 maka dapat dibahas adanya makna denotasi. Terdapat pada tanda baju yang dikenakan oleh Ganjar dan Mahfud MD. Warna pakaian yang dipakai Ganjar yaitu warna hitam sedangkan Mahfud MD mengenakan pakaian warna putih. Hal tersebut memberikan makna adanya perbedaan pilihan warna antara warna yang gelap dan terang. Selain itu, Ganjar memakai pakaian warna hitam bukan dimaknai adanya kejahatan, kematian atau kesedihan akan tapi Ganjar ingin menunjukkan sifat ketegasan, kewibawaan bahkan kehormatan sebagai pejabat publik. Berbeda jika dibandingkan dengan pakaian warna putih yang dikenakan oleh Mahfud MD. Secara visual warna putih memberikan kesan yang bersih dan murni. Selanjutnya terdapat tanda pada gambar 2 yaitu adanya penunjukkan 3 jari tangan yang dilakukan oleh Ganjar. Tanda 3 jari memberikan makna yaitu karena Ganjar dan Mahfud MD mendapatkan nomor urut 3 pada pencalonan presiden Indonesia tahun 2024. Hal tersebut memberikan makna yang dibuat mudah diingat agar akun-akun lain di instagram dapat langsung mengetahui secara nyata apabila ditunjukkan 3 jari tangan.

Pada gambar 3 dapat dibahas makna denotasinya. Gambar 3 terlihat banyak tanda-tanda yang memiliki makna tersendiri secara nyata. Seperti contohnya tanda pakaian formal memakai pakaian jas hitam serta peci hitam yang dikenakan oleh Anies dan Muhaimin. Tanda pakaian jas hitam memiliki makna bahwa pakaian dapat dikenakan pada setiap pertemuan forum baik itu formal atau semi formal. Sedangkan tanda peci hitam yang dikenakan oleh mereka memberikan pemaknaan keterwakilan pada golongan umat yang beragama islam. Selain itu, terdapat tanda teks seperti kata AMIN dimana kata tersebut merupakan singkatan dari Anies dan Muhaimin. Tanda visual teks lainnya yaitu angka 1 dikarenakan Anies dan Muhaimin mendapatkan nomor urut 1 pada pencalonan presiden Indonesia tahun 2024. Selanjutnya yang tidak kalah penting ialah tanda salam hormat yang diperagakan oleh tangan Anies dan Muhaimin. Salam hormat tersebut memiliki pemaknaan yaitu adanya salam yang menyapa dari orang yang akan berkedudukan tinggi sehingga nantinya Anies dan Muhaimin akan selalu menyapa dengan siapa saja ketika mereka berkampanye untuk pemilu presiden tahun 2024.

Tahapan pemaknaan selanjutnya ialah makna konotasi. Makna konotasi dimaksudkan untuk mengetahui makna dari tanda berupa interaksi yang terjadi ketika seseorang melibatkan perasaan atau emosinya.^{14,15} Makna konotasi bisa bersifat subjektif apalagi jika dikaitkan dengan citra politik pada postingan-postingan dari akun-akun instagram para calon presiden Indonesia tahun 2024. Dapat dilihat pada gambar 1 yaitu postingan foto Prabowo dan Gibran yang terlihat semi formal. Makna konotasi dari gambar 1 secara tidak langsung diperlihatkan adanya kesan yang semi formal dalam berpolitik. Terbukti adanya koalisi dari banyak partai pendukung yang mendukung pencalonan Prabowo dan Gibran menjadi calon presiden dan wakil presiden Indonesia tahun 2024. Sehingga peristiwa tersebut memberikan makna hubungan yang semi formal dengan para partai pendukung. Terdapat makna konotasi lainnya yaitu lipatan baju di area tangan dimana memiliki makna yang ingin mengikuti gaya anak muda sekarang yang berpenampilan semi formal pada suatu pertemuan. Prabowo dan Gibran berusaha mengimbangi gaya anak muda sekarang agar bisa mendapatkan suara generasi anak muda sekarang yaitu Gen Millennial atau Gen Z. Dengan prabowo dan menirukan gaya anak muda yang melipat baju di area tangan maka harapannya ialah mereka bisa mendapatkan keuntungan yaitu suara pemilih anak muda.

Sebaliknya pada gambar 2 jika dihubungkan dengan citra politik maka adanya kesan keterjelasan atas fenomena politik saat ini. Makna konotasi dari gambar 2 yaitu foto Ganjar dan Mahfud MD yang berbeda latar belakang politik dimana Ganjar merupakan kader anggota lama partai PDI-Perjuangan sedangkan Mahfud bukan dari anggota partai. Keterjelasan politik yang dibangun oleh Ganjar dan Mahfud MD yaitu atas penegakan hukum di Indonesia. Mereka lebih mengedepankan isu penegakan hukum karena penegakan hukum seperti antara warna hitam dan putih. Maksudnya ialah secara tidak langsung Ganjar dan Mahfud MD mengajarkan bagaimana citra politik tidak hanya dibangun atas suatu warna dari suatu partai saja melainkan politik dibangun atas suatu identitas. Ada makna konotasi lainnya yaitu 3 jari tangan yang diacungkan oleh Ganjar. Secara tidak langsung acungan 3 jari tangan yaitu memiliki makna perumpamaan layaknya kepala banteng dimana kepala banteng identik dengan perlambangan dari partai PDI-perjuangan.

Selanjutnya makna konotasi juga didapatkan dari gambar 3 yaitu postingan foto Anies dan Muhaimin. Makna konotasi terdapat pada warna yang diatmpilkan pada postingan foto Anies dan Muhaimin yaitu terdapat tanda warna biru tua, hijau tua dan orange. Warna-warna tersebut secara tidak langsung memberikan makna keterwakilan dari partai-partai pendukung yang mendukung pencalonan presiden Anies dan Muhaimin. Warna biru tua yaitu keterwakilan warna partai Nasdem lalu warna hijau tua yaitu warna yang mewakili partai PKB sedangkan warna orange mewakili partai PKS. Selain itu, pada gambar 3 dapat ditemukan tanda peci hitam yang dipakai oleh Anies dan Muhaimin. Tanda peci tersebut juga memiliki makna keterwakilan dari partai pendukung yaitu partai PKB dan PKS. Hal tersebut dikarenakan partai PKB dan PKS mayoritas anggotanya ialah warga yang beragama islam maka penggunaan peci hitam menjadi suatu identitas yang dibangun oleh partai PKB dan PKS. Kemudian terdapat tanda salam hormat sebagai salam menyapa dimana bisa menjadi makna konotasi yaitu Anies dan Muhaimin berusaha untuk mendapatkan dukungan yang baru kepada calon pemilih yang bukan beragama islam. Hal tersebut dilakukan oleh Anies dan Muhaimin agar citra politik tidak mengarah pada partai yang memiliki basis warga yang beragama islam saja melainkan bisa menjangkau warga dari agama lain.

Tahapan terakhir yaitu mengetahui mitos dari gambar postingan para calon presiden Indonesia tahun 2024. Mitos disini buka dimaksudkan pada cerita pada zaman dahulu melainkan pemaknaan pada suatu pesan atau informasi yang bisa diyakini oleh orang-orang sehingga mitos bisa ditemukan ideologi atau pandangan tertentu yang muncul pada suatu postingan.¹⁶ Mitos diketahui setelah ditemukan urutan pemaknaan dari makna denotasi dan konotasi. Pada gambar 1 dari postingan Prabowo dan Gibran terdapat mitos yaitu Prabowo yang sebelumnya dikenal disipilin dari latar belakang militer berusaha untuk terlihat bergaya anak muda. Apalagi pada gambar 1 juga terlihat Gibran sebagai representasi dari anak muda yang bisa mencalonkan diri menjadi wakil presiden. Hal tersebut memunculkan pandangan bahwa Prabowo dan Gibran ingin menarik suara pemilih dari anak muda Indonesia. Sehingga terbukti pada gaya berpakaian serta pose foto yang santai diperagakan oleh

Prabowo dan Gibran.

Mitos selanjutnya yaitu pada gambar 3 postingan foto Ganjar dan Mahfud MD. Mitos muncul pada latar belakang politik Ganjar dan mahfud dimana mereka memiliki kegiatan politik yang berbeda pada saat menjadi pejabat publik. Ganjar sebagai seorang gubernur sedangkan mahfud MD sebagai seorang Menkopulhukam Republik Indonesia. Terdapat pandangan masyarakat atas pencalonan Ganjar dan Mahfud MD menjadi calon presiden dan wakil presiden yaitu adanya kepercayaan warga Jawa Tengah kepada Ganjar dan kepercayaan warga madura kepada Mahfud MD. Ganjar yang dikenal tegas ketika memimpin warga Jawa tengah sedangkan Mahfud MD yang dikenal bersih atas kasus hukum pada saat menjabat Ketua MK ataupun Menkopulhukam Republik Indonesia. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan pakaian yang dikenakan oleh Ganjar berpakaian warna hitam dan Mahfud berpakaian Putih.

Penemuan mitos terakhir yakni gambar 3 pada postingan foto Anies dan Muhaimin. Mitos didapatkan pada keyakinan warga pada Anies dan Muhaimin yang bisa mewakili partai berbasis warga beragama islam. Dari rekam jejak sebelumnya memang Anies dan Muhaimin memiliki latar belakang profesional di bidang politik tersendiri. Anies sebelumnya menjabat gubernur DKI Jakarta yang didukung oleh partai PKS yang mayoritas anggotanya beragama islam. Sedangkan Muhaimin sebagai ketua partai PKB yang dimana anggota partai kebanyakan berasal dari kelompok organisasi masyarakat islam yaitu Nahdatul Ulama. Sehingga dari peristiwa tersebut maka erat kaitannya dengan para pendukung dari warga yang beragama islam apalagi terbukti pada peci hitam hitam yang dipakai oleh Anies dan Muhaimin sebagai perlambangan keterwakilan pendukungnya untuk bisa maju menjadi calon presiden dan wakil presiden Indonesia tahun 2024.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terbukti representasi citra politik calon presiden Indonesia tahun 2024 di instagram telah diperlihatkan oleh akun-akun seperti @prabowo, @ganjar_pranowo dan @aniesbaswedan. Hal tersebut ditemukan postingan-postingan dari akun-akun calon presiden yang memiliki makna denotasi, konotasi dan mitos. Makna denotasi secara keseluruhan menyimpulkan adanya pemaknaan secara langsung terlihat visual berupa gaya berpakaian dengan warna pakaian dan caranya tersendiri sebagai citra politik. Lalu makna konotasi secara menyeluruh sebagai perwujudan citra politik secara tidak langsung ialah terlihat pada lipatan baju di area tangan, acungan tiga jari tangan dan pemakaian peci hitam. Terakhir mitos citra politik disimpulkan adanya masing-masing kepercayaan dari warga pada latar belakang politik setiap calon presiden dan wakil presiden.

Makna Singkatan (Abbreviations)

Pemilu	: Pemilihan Umum
KPU	: Komisi Pemilihan Umum
Kemenhan	: Kementerian Pertahanan
Menkopulhukam	: Menteri Koordinator Politik Hukum dan HAM

Konflik Kepentingan

Menyatakan bahwa penelitian ini independen dari konflik kepentingan individu dan organisasi.

References

1. We Are Social, Hootsuite. Digital Data Overview 2019: Indonesia. Global Digital Insights. 2019. Available from: <https://datareportal.com/reports/digital-2019-indonesia>
2. Andari TW, Utami ADW, Satrio PUD, Arif S. Optimisme dalam Poster Digital Bonus Demografi pada Akun Instagram Presiden Joko Widodo. J Multidisiplin West Sci. 2023;2(07):534–43. Available from: <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i07.514>
3. Christian GM, Lukitawati B. Komunikasi Virtual Pidato Kebangsaan “Indonesia Menang” Prabowo Subianto di Youtube. 2023;01(01):1–9. Available from: <https://dohara.or.id/index.php/isjc/article/view/514>

4. Putri KMK, Unde AA, Nadjib M. Semiotika Pesan Instagram Ani Yudhoyono Dalam Perspektif Etika Komunikasi. *J Komun KAREBA*. 2015;4(1):19–26. Available from: <https://doi.org/10.31947/kjik.v4i1.607>
5. C Russ J, Neal FB. *The Image Processing Handbook*. Bocaraton: CRC Press; 2016. Available from: <https://doi.org/10.1201/9780203881095>
6. T. Elkins N. *The Image of Political Power*. New York: Oxford University Press; 2017.
7. Archetti C. *Politician, Personal Image and The Contruction of Political Identity*. Hampshire: Palgrave Macmillan; 2014. 1–103 p.
8. Jahne B. *Digital Image Processing*. Berlin: Springer; 2005.
9. Sofiadi A, Nataly F. Strategi Komunikasi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram Dalam Membangun Kepercayaan Konsumen. *Indonesa Sch J Commun ISJC*. 2023;01(01):10–25. Available from: <https://dohara.or.id/index.php/isjc/article/view/477>
10. Tambunan RJ, Hutabarat AR, Santoso Y, Sari Y, Email J. Konstruksi Identitas Dan Kecantikan Melalui Teknologi Filter Manipulasi Wajah Pada Instagram (Analisis Semiotika Visual Roland Barthes) *Jurnal Ilmiah Sain dan Teknologi Pendahuluan Memasuki era post-modern saat ini, perkembangan teknologi semakin pesat*. 2024;2:197–220. Available from: <https://doi.org/10.572349/scientica.v2i2.966>
11. Pundenswari P, Andriyas W, Ramdhani A. Analisis Semiotika pada Akun Instagram @galerigarut_ dalam Promosi Pariwisata di Kabupaten Garut. *Collab Gov Dalam Pengemb Pariwisata Indones*. 2019;01(01):20–41. Available from: <https://proceedings.undip.ac.id/index.php/copas/article/view/17>
12. Yoshy Gaviota B, Priyowidodo G, Prodi FG, Komunikasi I, Kristen U, Surabaya P. Personal Branding Fashion Desainer Melalui Media Sosial Instagram Brand Artfy Label (Analisis Semiotika Dalam Akun Instagram @alifyayunita). *J E-Komun*. 2022. Available from: <https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/13175>
13. Creswell JW. *Qualitative Inquiry & Research Design*. California: SAGE Publications; 2007.
14. Barthes R. *Elements of Semiology*. New York: Hill and Wang; 1964.
15. Barthes R. *The Semiotic Challenge*. Oxford: Basil Blackwell; 1988.
16. Barthes R. *Mythologies*. Paris: Edition du Seuil; 1957. 387 p.

*Original Artikel

--- ISJC ---